

HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SISTEM PENGAPIAN KELAS XI TKR DI SMK N 1 SUMBAR PADANG

Randi Maulana Firdaus¹, Hasan Maksum², Wawan Purwanto³

Abstrak

Motivasi berprestasi adalah salah satu faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi sikap didalam mengikuti sebuah proses pembelajaran. Motivasi berprestasi yang dimiliki seorang siswa akan menentukan prestasi belajarnya. Untuk melihat gejala yang ditimbulkan oleh motivasi berprestasi dan seberapa kuat hubungannya terhadap prestasi belajar maka penulis merumuskan masalah didalam suatu hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut : “Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengapian kelas XI TKR di SMK N 1 Sumbar Padang”. Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengapian. Populasi berjumlah 58 orang. Sampel didalam penelitian ini adalah 37 orang. Jadi untuk menentukan besar sampel dari populasi, peneliti mengambil persentase tertinggi yakni 10%, dengan harapan untuk mendapatkan data yang lebih baik. Dari analisis data hasil penelitian diperoleh data koefisien korelasi yaitu $r_{hitung} (0,382) > r_{tabel} (0,325)$ dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi didapat $t_{hitung} (2,443) > t_{tabel} (1,684)$, pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang berarti dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengapian kelas XI TKR di SMK N 1 Sumbar Padang”.

Kata kunci : *Motivasi Berprestasi, Prestasi, SMK N 1 Sumbar Padang.*

Abstract

Achievement motivation is one of the factors within the student that can influence attitudes in following a learning process. Achievement motivation of a student will determine the learning achievement. To see the symptoms caused by achievement motivation and how strong the relationship to learning achievement, the authors formulate the problem in a hypothesis. The hypothesis proposed is as follows: "There is a significant relationship between achievement motivation on student achievement on the subjects ignition system class XI TKR in SMK N 1 Sumbar Padang". This research is correlational, the purpose of research is to know the relationship between achievement motivation with student achievement on ignition system subjects. The population numbered 58 people. The sample in this research is 37 people. So to determine the sample size of the population, the researcher took the highest percentage of 10%, in hopes of getting better data. From the data analysis, the correlation coefficient data is $r_{hitung} (0,382) > r_{tabel} (0,325)$ and to test the significance of correlation coefficient obtained $t_{count} (2,443) > t_{tabel} (1,684)$, at significant level 5%. Thus it can be concluded that "there is a significant and significant relationship between achievement motivation on student achievement on the subjects of ignition system class XI TKR in SMK N 1 Sumbar Padang".

Keywords: Achievement Motivation, Achievement, SMK N 1 Sumbar Padang.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan nasional yang memiliki peranan strategis dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia terletak pada mutu pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan pembangunan nasional, karena sumber daya manusia terletak pada kualitas pendidikannya. Produk pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul dengan proses yang berkualitas.

Usaha pengembangan dan perbaikan pendidikan terus dilakukan secara intensif menuju kepada pencapaian prestasi belajar yang optimal, namun permasalahan yang sering muncul tetaplah sama bahwa tidak semua siswa berprestasi menjadi seperti yang diharapkan meskipun mendapat perlakuan yang sama dalam proses belajar. Untuk kesulitan belajar tidak dialami pada siswa berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa berkemampuan tinggi dan rata – rata, yang disebabkan oleh faktor – faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik sesuai dengan yang diharapkan.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa masalah yang dialami oleh siswa SMK Negeri 1 Sumbar khususnya Jurusan TKR adalah terdapat masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar dan menurut informasi dari kantor registrasi SMK Negeri 1 Sumbar bahwa masih minimnya siswa yang mendapat nilai rapor diatas 80, tetapi nilai yang banyak diperoleh siswa yaitu berkisar antara 65 – 75. Fenomena kesulitan belajar siswa kelas XI Jurusan TKR SMK Negeri 1

Sumbar tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Hal ini terlihat dari beberapa gejala siswa yang susah dihilangkan, seperti kecenderungan siswa mengerjakan tugas belajar setelah dekat dengan batas waktu pengumpulan, masih banyak siswa yang tidak melakukan perencanaan dalam belajar, kecenderungan siswa untuk menyontek hasil pekerjaan orang lain, mengusik teman dan lain sebagainya.

Permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 1 sumbar berdasarkan hasil observasi dan pengamatan adalah rendahnya prestasi belajar yang didapat oleh siswa jurusan TKR, yang terlihat pada nilai ujian mid semester pada mata pelajaran sistem pengapian pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Persentase nilai ketuntasan ujian mid semester pada mata pelajaran sistem pengapian SMK N 1 Sumbar Padang

Kelas	Jumlah Siswa	Tidak Tuntas (< 78)		Tuntas (≥ 78)		Rata-rata nilai mid
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
XI ₁	28	15	53,57	13	46,42	76,92
XI ₂	30	16	53,33	14	46,66	77,33

Sumber : Guru SMKN 1 Sumbar Padang

Pada Tabel 1 diperoleh data kelas XI₁ dan XI₂ TKR yang terdiri dari 58 siswa, dimana nilai yang telah mencapai KKM sebanyak 27 siswa dengan 46,55 %, sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 31 siswa dengan 53,44 %. Jika dibandingkan nilai rata-rata per kelas dengan nilai KKM yaitu 78, maka nilai rata-rata kelas pada masing-masing kelas tidak mencapai batas KKM.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dimana penelitian tersebut

bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Sampel diambil dengan teknik *Proportional Random Sampling* sebanyak 37 orang responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan instrumen kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Tabel 2. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

Statistics		
	Nilai Rapor	Motivasi Berprestasi
N Valid	37	37
Missing	0	0
Mean	85.6486	120.2432
Median	86.0000	119.0000
Mode	88.00	116.00
Std. Deviation	3.73583	9.12081
Variance	13.956	83.189
Range	12.00	38.00
Minimum	80.00	102.00
Maximum	92.00	140.00

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 120,2, skor tengah (*median*) = 119, skor yang banyak muncul (*mode*) = 116 simpangan baku (standar deviasi) = 9,12, rentangan = 38, keragaman = 83,18 dan skor total = 4449. Dari hasil penelitian diperoleh nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengapian menyebar dari nilai terendah 80 dan tertinggi 92. Berdasarkan nilai tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 85,6, skor tengah (*median*) = 86, skor yang banyak muncul (*mode*) = 88, simpangan baku (standar deviasi) = 3,73, rentangan

(*range*) = 12, keragaman = 13,95, serta skor total 3169.

b. Uji Normalitas

Tabel 3. Rangkuman Pengujian Normalitas

No.	Variabel	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Keterangan
1	Variabel (X)	8,973	11,070	Normal
2	Variabel (Y)	9,486	11,070	Normal

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai hitung chi kuadrat untuk variabel (X) sebesar 8,973 dan variabel (Y) 9,486 dengan taraf signifikan yang dipakai 0,05 adalah normal. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas maka variabel motivasi berprestasi (X) dan variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengapian (Y) adalah berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66.85	7.716		8.66	.00
2 Motivasi Berprestasi	.156	.064	.382	2.44	.02

a. Dependent Variable: Nilai Rapor
 Persamaan regresi sederhana yang di dapat adalah $Y = a + bX$, jadi $Y = 66,852 + 0,156X$.

d. Uji Hipotesis

Tabel 5. Rangkuman Hubungan Motivasi Berprestasi (X) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Pengujian Hipotesis	Nilai		Keterangan
Uji korelasi	r _{hitung} 0,382	r _{tabel} 0,325	Signifikan pada = 0,05 dan N= 37.
Uji keberartian korelasi	t _{hitung} 2,443	t _{tabel} 1,684	

Hasil perhitungan pada Tabel 14 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara motivasi berprestasi (X) dengan prestasi belajar sistem pengapian (Y) yaitu sebesar 0,382 dengan $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} product moment ($0,382 > 0,325$). Setelah harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi r maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y tergolong cukup kuat dengan besarnya nilai $r = 0,382$. Pada uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,443 > 1,684$) dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi (X) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengapian di SMK Negeri 1 Sumbar Padang (Y).

Penelitian ini telah menemukan gambaran tentang motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengapian. Didalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian angket tentang motivasi berprestasi. Dari 36 pertanyaan terdapat 35 pertanyaan yang valid dan reliabel.

Berdasarkan data penelitian untuk variabel motivasi berprestasi diperoleh nilai 120,24 dengan standar deviasi 9,12. Sedangkan prestasi belajar pada mata pelajaran sistem pengapian didapat nilai rata - rata 85,64 dengan standar deviasi 3,73 sebelumnya distribusi data dianalisis untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. Setelah diketahui data yang didapat berdistribusi normal, dan kedua variabel penelitian motivasi berprestasi (X) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengapian (Y) mempunyai hubungan yang linier maka pengujian hipotesis dapat dilakukan.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh nilai $r_{hitung} 0,382 > r_{tabel} 0,325$. Dan setelah dilakukan uji t, didapat bahwa $t_{hitung} 2,443 > t_{tabel} 1,684$ pada taraf signifikan 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel dengan taraf signifikan 5 %.

Sejalan dengan pendapat Sardiman (2001:83) prestasi seseorang sangat dipengaruhi oleh motivasi. Belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, dan juga pendapat dari Hamalik (2000:175) menyatakan fungsi motivasi adalah mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar. Sehingga berdasarkan hasil analisis korelasi untuk pengujian hipotesis, didapat bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima secara empiris. Dengan demikian diyakini bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan yang positif terhadap

prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem pengapian di SMK N 1 Sumbar padang. Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sistem pengapian, dan begitupun sebaliknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Jurnal ini dibuat tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing yang berupa saran dan kritikan yang membangun demi kebaikan jurnal ini.ucapan terima kasih kepada bapak Dr. Hasan Maksum, M.T sebagai pembimbing I dan kepada bapak Wawan Purwanto, S.Pd, M.T, Ph.D sebagai pembimbing II. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah menjadi motivasi sebagai

penyemangat dalam menyelesaikan jurnal ini serta teman-teman seperjuangan dengan saya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A.M. Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al Gesindo.
- Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta